

## **ANALISIS KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN EKONOMI DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN LAPTOP**

**Lisa Astuti, Mashudi, Nuraini Asriati**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan**

**Email: lisaquen1992@gmail.com**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menganalisa kemampuan guru mata pelajaran ekonomi dalam pemanfaatan media pembelajaran laptop kelas XI Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru mata pelajaran ekonomi dalam pemanfaatan media laptop kelas XI sudah cukup baik, dilihat dari diperoleh dari faktor pendukung guru menggunakan media laptop karena salah satu elektronik yang mudah digunakan dan menyenangkan hal ini dapat dilihat saat guru menggunakan media laptop menyampaikan materi pembelajaran siswa merasa senang sehingga materi yang diajarkan guru diterima siswa dengan baik dan siswa ada yang aktif bertanya ketika guru menggunakan media laptop berbentuk *power point*. Penggunaan guru mata pelajaran ekonomi dalam pemanfaatan media pembelajaran laptop kelas XI Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari faktor pendukung guru menggunakan media laptop sangat mudah digunakan dan menarik, langkah-langkah yang digunakan guru mempersiapkan Lcd, laptop, kabel dari kelas ke kelas yang lain, tetapi yang menjadi faktor penghambat guru dalam menggunakan media laptop adalah Lcd atau Infocus yang ada di sekolah hanya tersedia satu dan belum ada ruang multimedia dan daya listrik yang tidak stabil.

**Kata kunci : Kemampuan Guru, Pemanfaatan Media Laptop**

**Abstract:** This study aims to analyze the ability of teachers of economic subjects in the utilization of instructional media laptop Aliyah class XI Madrasah Aliyah. The research method used is descriptive qualitative research methods. The results showed that the ability of the subject teachers in the use of media economics class XI laptop is good enough, seen and obtained from the factors supporting teachers to use the media as one of the electronic laptop that is easy to use and fun it can be seen when the teacher uses a laptop media deliver learning materials students feel happy so that the material being taught a student with good teachers and students there are actively asked when the teacher uses a laptop media power shaped point. The use of economic subjects teachers in the use of instructional media laptop XI Madrasah Aliyah Aliyah still not optimal. It can be seen supporting factors teacher using a laptop media is very easy to use and attractive, the steps used to prepare teachers Lcd, laptops, cables from other kelas class, but that the limiting factor in the teacher using a laptop media is Lcd or Infocus the there is only one available at the school and no multimedia space and power is not stable

**Keywords: *teacher's ability, the use of a laptop media***

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi global terjadi secara cepat. Salah satu hasil teknologi yang sudah ada di awal perkembangan teknologi adalah tersedianya berbagai macam komputer dan laptop. Penggunaan komputer dan laptop telah merubah banyak metode pengajaran di dunia edukasi secara global. Banyak guru merasa terbantu dalam menyajikan materi pembelajaran. Penggunaan laptop di dunia belajar mengajar juga sangat membantu peningkatan pembelajaran bagi siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga *learner* atau murid akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

membantu peningkatan pembelajaran bagi siswa.

Menurut Surakhmad (2003:31) "Proses belajar mengajar merupakan proses yang terpenting karena dari sinilah terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Di sini pula campur tangan langsung antara pendidik dan peserta didik berlangsung sehingga dapat dipastikan bahwa hasil pendidikan sangat tergantung dari perilaku pendidik dan perilaku peserta didik. Dapat diyakini bahwa perubahan hanya akan terjadi jika terjadi perubahan perilaku pendidik dan peserta didik. Dengan demikian posisi pengajar dan peserta didik memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu peningkatan pemahaman siswa, penyajian data/informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Jadi dalam hal ini dikatakan bahwa fungsi media adalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Media pendidikan secara umum, adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, misal objek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas dapat diganti dengan gambar, slide, peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai, meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif

siswa, dan memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Gerlach dan Ely (dalam Sanjaya 2012:163) menyatakan "*A medium, conceived is any person, material, or event that establishes condition which enable the learner to acquire knowledge, skill, and attitude*" (Media dimaksudkan sebagai orang, materi, atau suatu kejadian yang terjadi yang memungkinkan pembelajar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap).

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Sanjaya 2012:163) "secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti televisi, radio, *slide*, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau untuk menambah keterampilan.

Menurut Sadiman (2011:7) "Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi".

Menurut Arsyad (2013:19-20) "Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran". Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang diatas menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap guru mata pelajaran ekonomi. Peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang "analisis kemampuan guru mata pelajaran ekonomi dalam pemanfaatan media pembelajaran laptop kelas XI madrasah aliyah khulafaur rasyidin". Dari penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami dan meningkatkan kemampuan mengajar salah satunya dalam menggunakan media pembelajaran laptop, agar dalam proses belajar mengajar lebih baik dan berhasil, serta untuk menggali kemampuan dan daya kreatifitas siswa dalam belajar supaya siswa dapat terdorong lebih aktif, kreatif dan inovatif serta berfikir sendiri dan menemukan jawaban.

## **METODE**

Menurut Sugiono (2010:11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan metode deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleung, 2010:3) didefinisikan sebagai “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dicermati.” Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode ini, karena penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki suatu keadaan sebagaimana adanya berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Peneliti ingin menganalisis dan mendeskripsikan data kemampuan guru mata pelajaran ekonomi dalam pemanfaatan media laptop. Objek penelitian adalah guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar pada kelas XI Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai kemampuan guru mata pelajaran ekonomi dalam pemanfaatan media pembelajaran laptop kelas XI Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan arsip-arsip sekolah berupa lembar-lembar penilaian kinerja guru yang dibuat oleh kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Studi Dokumen, Wawancara, Observasi.

Teknik studi dokumen adalah mempelajari dokumen yang berkaitan dengan fokus dalam penelitian ini yaitu profesional guru dalam pembelajaran ekonomi. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Buku-buku/dokumen serta literatur yang didapat peneliti dari hasil studi dokumentasi, panduan wawancara, yaitu kisi-kisi atau pernyataan yang berisikan pokok-pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan dalam penelitian, kamera dan alat perekam, buku catatan dan lembar ceklis, merupakan alat yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan peneliti di lapangan.

Teknik analisis data terdiri Pengujian keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi atau *cros check*. Pada tahap pengamatan peneliti bermaksud untuk melakukan wawancara kepada guru ekonomi kelas XI Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kabupaten Kubu Raya sebanyak 1 orang dan Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin sebanyak 6 orang. Hal ini untuk membantu peneliti lebih dekat dengan sumber data agar dalam pengambilan data atau informasi yang diperlukan tidak ada informasi yang disembunyikan kepada peneliti.

Tahap selanjutnya yaitu triangulasi dengan cara mengecek beberapa sumber data yang diperoleh peneliti dengan berbagai cara setelah itu dimana pada tahap ini peneliti melakukan proses pengecekan data yang diperoleh dari pemberi data apakah sudah sesuai atau belum dengan data yang ditemukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pondok pesantren Khulafaur rasyidinkuburayadidirikan pada tahun 1998 atastuntunan masyarakat Pontianak dan sekitarnya, khususnya anggota madjelistaklim yang dipimpin oleh Syeh Ramadhan As Siddigi untuk mengembangkan Pendidikan Islam yang mengacu kepada system pendidikan terpadu antara mata pelajaran agama dan umum, kitab-kitab salaf dan kontemporer guna mencapai kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

Pondok yang letak geografisnya pada garis BT : 109 22' 57,50 dan L.S : 0 06' 03,45 mula berkembang dari tahun ketahun hingga semakin meningkat dan modern, baik kuantitas maupun kualitasnya. Santri yang belajar di pondok pesantren khulafaur rasyidin mayoritas berasal dari daerah sekitar dan sebagian dari daerah-daerah di seluruh Kalimantan barat. MA khulafaur Rasyidin Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan diri dari siswa-siswi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi selain itu juga mempersiapkan siswa untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia. a) Kemampuan guru menggunakan media pembelajaran, kemampuan yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kemampuan guru di dalam menggunakan media pembelajaran sesuai karakteristik masing-masing media yang disesuaikan dengan materi yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung. b) Penggunaan media pembelajaran, Penggunaan media pembelajaran di dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai penerapan penggunaan berbagai media pembelajaran yang tersedia oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan pada saat proses pembelajaran berlangsung. d) Faktor penghambat Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat dalam penelitian ini adalah hal-hal yang dapat menghambat guru di dalam memanfaatkan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media laptop. e) Responsiswa, adapun yang dimaksud dengan Responsiswa dalam penelitian ini adalah yang dapat membuat siswa merasa senang ketika guru mata pelajaran menggunakan media laptop saat mengajar mata pelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih efektif.

## PEMBAHASAN

Kemampuan guru menggunakan media pembelajaran *power point* dan Gambar Belajar mengajar adalah suatu proses yang dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Tujuannya adalah sebagai pedoman ke arah mana yang akan dibawa proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai dari diri anak. Guru adalah seseorang yang menyampaikan ilmu atau informasi, sedangkan siswa sebagai penerima ilmu atau informasi tersebut.

Seorang guru memiliki peran yang sangat penting, karena guru merupakan sumber utama informasi atau ilmu pembelajaran proses di kelas. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk harus menguasai materi yang akan disampaikan melalui media yang digunakan untuk menyampaikan materi. Di dalam melaksanakan proses belajar-mengajar, guru dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan yang

bertalian dengan jawaban dengan suatu pertanyaan yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran dan siswa kelas XI MA Khulafaur Rasyidin Kabupaten Kubu Raya tentang kemampuan guru menggunakan media laptop salah satunya *Power point* dan gambar. Kemampuan guru menggunakan media laptop mempunyai aspek yaitu kemampuan guru menggunakan media laptop pembelajarannya yaitu kemampuan guru menggunakan media laptop sangat penting dalam proses pembelajaran karena kemampuan guru mengajar bermanfaat bagi guru dan siswa sebagai guru yang mempunyai tugas dituntut untuk mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga siswa yang belajar atau pembelajaran dapat belajar secara optimal dan bermakna. Menurut Syahwani Umar, (2013:5) "Persyaratan-persyaratan itu meliputi: a) Kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar merupakan salah satu pernyataan utama seorang guru dalam mengupayakan hasil yang lebih baik dari pengajaran yang dilaksanakan. b) Kemampuan menerapkan prinsip Psikologi mengajar pada intinya berkaitan dengan proses perubahan tingkah laku agar memperoleh hasil yang diinginkan secara baik. Dengan memegang pada prinsip dengan adanya individual yang dimiliki oleh setiap individu, perbedaan-perbedaan itu meliputi kecerdasan, bakat, minat, harapan, dan aspek-aspek kepribadian lainnya. c) Kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi baru secara formal maupun profesional tugas guru sering kali menghadapi berbagai permasalahan yang timbul akibat adanya perubahan yang terjadi di lingkungan tugas profesionalnya. d) Penguasaan materi pelajaran merupakan isi pengajaran yang merupakan yang dibawa untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Agar untuk mencapai hasil yang lebih baik, guru perlu menguasai bukan hanya sekedar materi tertentu yang merupakan bagian dari suatu mata pelajaran. Tetapi guru juga harus menguasai media yang sebagai alat penyalur menyampaikan materi kepada penerima pesan (siswa).

Menurut hasil dari wawancara Materi yang disampaikan dengan menggunakan media laptop *power point* saat menyampaikan materi relevan dengan tingkat kemampuan guru dalam memanfaatkan media laptop dalam membuat *power point*. Guru sudah terampil dalam menggunakan media laptop ketika saat proses pembelajaran berlangsung. Tetapi, guru masih kurang pandai mengatur dan memanfaatkan *power point* sehingga ukuran tulisan ada yang terlalu besar dan bahkan kekecilan sehingga tulisan sedikit sulit di baca, dan ada beberapa siswa yang duduknya di paling ujung terlihat sedikit ribut bertanya kepada teman sebangkunya, karena tulisan atau huruf yang di *power point* kan buram dikarenakan guru kurang pandai menyesuaikan ukuran tulisan dan perpaduan warna ke dalam *power point*. Kemampuan guru cukup terampil dalam memanfaatkan media laptop dengan memanfaatkan gambar dalam tampilan *power point* pada saat guru menyampaikan materi. Guru cukup pandai dalam memilih gambar yang cocok dengan materi yang disampaikan agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan ketika guru akan menjelaskan materi.

Gambar yang ditampilkan saat menyampaikan materi cukup menarik sehingga dalam proses belajar di kelas keaktifan siswa menonjol saat guru

menampilkan gambar. Pada saat guru menyampaikan materi untuk dijelaskan kepada siswa dengan menggunakan media laptop *power point* bergambar, ada beberapa siswa yang bertanya terhadap gambar yang di tampilkan.

Sehingga terlihat bahwa keaktifan siswa dalam mengamati gambar yang ditampilkan dalam proses belajar mengajar hidup meskipun masih ada sebagian siswa yg tidak merespon dan diam begitu saja pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas dan guru tidak pernah memperlmasalahkan biaya dalam membuat media pembelajaran.

Kemampuan guru menggunakan media laptop cukup baik karena guru dapat menyiapkan dan memilih media laptop yang sesuai dengan materi yang akan dijelaskan saat proses pembelajaran, guru juga dapat memberikan arahan dan perhatian kepada siswa agar siswa dapat lebih memperhatikan materi yang akan dijelaskan dan dapat memahami penjelasan yang diberikan guru, namun ketika ada siswa yang mengalami kesulitan atau tidak memahami materi yang sedang dijelaskan oleh guru, maka guru segera berusaha untuk menjelaskan materi tersebut sampai murid tersebut dapat memahami mengenai materi yang dijelaskannya.

Guru dapat mengatur ruang kelas ketika proses belajar akan berlangsung agar siswa dapat merasa nyaman dan konsentrasi dengan materi yang akan dijelaskan guru serta memberikan motivasi kepada siswa sebelum proses belajar di mulai, guru dapat menyajikan informasi atau materi yang akan dijelaskan kepada siswa dengan waktu yang tepat dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dipahami mengenai materi yang dijelaskan oleh guru.

Namun apabila tidak ada siswa yang bertanya setelah guru menjelaskan materi, maka guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan serta memberikan latihan-latihan soal kepada siswa serta guru juga memperhatikan reaksi siswa ketika guru sedang menjelaskan materi menggunakan laptop apakah siswa terlihat senang atau tidak ketika menggunakan laptop di saat menjelaskan materi. Begitu juga ketika proses belajar waktunya akan selesai maka gurupun memberikan siswa pekerjaan rumah (PR) yang telah disiapkan guru soal-soalnya di dalam laptop.

Dengan menggunakan media laptop dalam proses pembelajaran saat menggunakan *power point*. Fariasi yang ditampilkan oleh guru sudah tepat dalam proses pembelajaran, sehingga media laptop yang digunakan berupa *power point* sesuai dengan materi yang akan dijelaskan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Tetapi pada saat guru menggunakan media laptop Guru kurang tepat mengatur waktu saat menyampaikan materi mengatur waktu pada saat membuka atau memulai pembelajaran dan menutup akhir pembelajaran, dikarenakan untuk mempersiapkan infocus dan memasang kabel-kabel dari kelas kekelas yang lain sedikit memakan waktu.

Berdasarkan keterangan diatas menunjukan bahwa kemampuan guru memilih media pembelajaran *power point*, *picture and picture* sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari indicator penilaian kemampuan guru menggunakan media laptop, memilih media pembelajaran *power point*, dan *picture and picture*. Penggunaan Media laptop pembelajaran dalam Proses Pembelajaran

dengan Memilih Model Pembelajaran Menganalisa Apakah Harus Tepat antara Model Pembelajaran dengan Materi Pembelajaran. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 2) tentang Pemanfaatan Media Pengajaran dalam Proses Belajar Siswa, adalah pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik. Penggunaan media laptop pembelajaran dalam proses pembelajarannya haruslah sesuai dengan materi yang akan di jelaskan kepada siswa dan RPP yang menjadi panduan guru untuk menyampaikannya tahap-tahap materi serta waktu yang harus sesuai dalam menyampaikan materi sehingga guru lebih menjadi profesional dalam menggunakan media dan mengatur waktu dalam belajar mengajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Metode pengajaran akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Sedangkan menurut Ibrahim (2010:112-113) “Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang tepat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar-mengajar. Peranan media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi, kemudian namanya lebih populer sebagai media pengajaran atau media belajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkret.

Usaha membuat pengajaran agar lebih konkret dengan menggunakan media banyak dilakukan orang. Berbagai media memiliki nilai kegunaan masing-masing. Pemahaman akan dinilai yang dimiliki masing-masing jenis media ini penting, karena dalam proses pendidikan/proses belajar mengajar guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri siswa. Selama proses belajar mengajar berlangsung akan selalu terjadi interaksi antara guru, siswa dan media pengajaran yang digunakan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kabupaten Kubu Raya tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, dengan memilih model pembelajaran sesuai materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dengan sub aspek memilih model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, menganalisa apakah sudah tepat antara model pembelajaran dengan materi belajar di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kabupaten Kubu Raya. Hal ini terlihat dari penyampaian guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan model pembelajaran yang disampaikan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sudah sesuai. Hal ini membuktikan bahwa guru ekonomi dalam menggunakan media laptop misalnya dalam model *power point* dan *picture and picture* atau gambar sudah sesuai dengan materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa.



Guru menyiapkan dan memilih media laptop yang sesuai dengan materi yang akan dijelaskan kepada siswa saat proses pembelajaran, dan guru juga dapat memberikan arahan dan perhatian kepada siswa agar siswa dapat lebih memperhatikan materi yang akan dijelaskan dan dapat memahami penjelasan yang diberikan guru.

Guru menggunakan model CTL karena guru sering melihat bahwa siswa-siswa senang ketika guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan model tersebut, dan guru menggunakan materi yang sulit dijangkau oleh siswa sebab dengan materi tersebut bisa mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa dengan materi yang akan di perlihatkan dan diajarkan oleh guru. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa antara model pembelajaran dengan materi pembelajaran sudah sesuai dan tepat, meskipun sebagian siswa lebih aktif dan ada juga beberapa siswa yang tidak terlalu merespon. Faktor-Faktor apa saja yang Menghambat Guru Ekonomi dalam Menggunakan Media Laptop, Kata “media” dalam media pembelajaran merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara hafifah berarti perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai kondisi yang membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar. Maka dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang orang untuk melakukan suatu kegiatan belajar melalui komunikasi antara pengirim pesan (guru) dengan penerima pesan (peserta didik). Hambatan guru dalam menggunakan media itu bisa datang dari guru sendiri, dari peserta didik, lingkungan keluarga ataupun karena factor fasilitas.

Respon Siswa ketika Guru Menggunakan Media Laptop Pembelajaran, Guru mengajar harus mampu menyajikan pelajaran sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu diperlukan metode mengajar yang efektif dan efisien, serta alat bantu untuk menjelaskan hal-hal yang tidak dapat diungkapkan oleh guru melalui kata-kata. Alat bantu yang dimaksud adalah media pembelajaran. Dengan menggunakan media, maka dapat mendekati realitas, mengganti pemakaian kata-kata yang merupakan lambang yang tidak sempurna, serta membangkitkan dan merangsang minat belajar siswa yang mungkin apatis terhadap pelajaran. Memilih media sama pentingnya memilih metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu dalam memilih media diperlukan berbagai pertimbangan, yaitu dapat memenuhi kebutuhan belajar, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan sesuai dengan obyek yang dipelajari. Hal ini tentunya tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dan mengingat kemampuan serta sifat-sifat media yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa kelas XI tentang respon siswa Ketika Guru Menggunakan Media Laptop Pembelajaran sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari disaat guru mengajar menggunakan media laptop menyampaikan materi pembelajaran siswa merasa senang sehingga materi yang diajarkan guru diterima dengan baik dan siswa aktif bertanya ketika guru menggunakan *power point*. Guru juga mengungkapkan bahwa dengan

menggunakan media laptop saat mengajar siswa kelihatan lebih teransang dan aktif dalam menanggapi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Dikarenakan dengan adanya media laptop siswa tidak merasa bosan atau jenuh dalam belajar. Saat guru menjelaskan materi menggunakan media laptop siswa merespon dengan baik, dan guru berusaha semaksimal mungkin agar materi yang dijelaskan dengan menggunakan media laptop tersebut tidak dapat di jangkau siswa hanya dengan diskusi dan ceramah melainkan lebih mudah siswa memahami pelajaran yang diberikan dengan menggunakan bantuan media laptop. Meskipun masih ada sebagian siswa yang kelihatan diam atau kurang senang tanpa merespon materi yang diajarkan oleh guru.

Serta respons siswa pada saat guru mengajar menggunakan media laptop siswa lebih kelihatan lebih aktif dan bersemangat karena dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam merespon materi yang disampaikan oleh guru, pada saat guru bertanya kepada siswa siswa merespon dan menjawab dan jawab dari siswa sesuai dengan apa yang di harapkan oleh guru. Meskipun kelihatan masih ada beberapa siswa yang tidak begitu merespon dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru dapat dilihat bahwa siswa sedang berbicara berguraudengan teman sebangkunya serta ada juga siswa yang membaringkan kepala di atas meja. Untuk itu respons siswa juga memacukan meningkatkan daya kreatifitas siswa, agar siswa lebih aktif dan agar lebih memacu siswa dalam belajar serta agar meningkatkan terjadinya intraksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Faktor dasar guru menggunakan media laptop karena media laptop salah satu elektronik yang sangat mudah digunakan dan menarik, karena dengan media laptop guru merasa lebih terbantu dalam menjelaskan materi yang akan di sampaikan kepada siswa. langkah-langkah yang harus dilakukan guru mata pelajaran ekonomi dalam menggunakan media laptop dalam proses pembelajaran adalah guru harus memiliki alat atau sarana misalnya LCD, Laptop yang akan digunakan, Kabel yang harus di pindah dari kelas ke kelas yang lain, slide power point yang harus disiapkan untuk menyampaikan materi. Faktor penghambat guru dalam menggunakan media laptop pada saat mengajar mata pelajaran ekonomi adalah LCD atau infocus yang hanya tersedia satu. Respon siswa kelas XI terhadap media laptop yang digunakan oleh guru dalam pencapaian hasil belajar siswa adalah respons siswa pada saat guru mengajar menggunakan media laptop

siswa lebih kelihatan senang karena dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam merespon materi yang disampaikan oleh guru

### **Saran**

Kepada pihak Sekolah Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Kabupaten Kubu Raya sebaiknya lebih meningkatkan lagi kemampuan guru dalam menggunakan media laptop misalnya guru tersebut harus menggunakan atau menambahkan beberapa alat dan sarana dalam belajar. alat dan sarana dalam belajar yaitu berupa LCD, ruang multimedia serta daya listrik yang lebih stabil agar mempermudah guru untuk menggunakan media laptop. Kepada guru mata pelajaran ekonomi madrasah aliyah

khulafaur rasyidin kabupatenkuburayasebaiknya dapat meningkatkan pengetahuan guru dalam menggunakan media pembelajaran laptop dengan cara dan tehnik yang tepat dan metode yang disenangi anak. Kepada siswa siswi sebaiknya dapat merespon dengan baik apa usaha yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi tersebut selalu berfikir positif tidak menjadikan proses pembelajaran tidak baik dan menjadi tidak disenangi

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arsyad. (2013). **Media Pembelajaran**. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi. (2010). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi. (2010). **Kemampuan Dasar Mengajar, Landasan Konsep dan Implementasi**. Alfabeta: Bandung
- Ibrahim. (2010). **Perencanaan Pengajaran**. Jakarta : Bineka cipta
- Moleong (2010). **Metode Logi Penelitian Kualitatif**. PT. Remaja Rosdakarya : Jl. Ibu Inggit Garnasih No. 40 Bandung 40252
- Sadiman. (2011) **Media Pendidikan**. Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya. (2012). **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan**  
<http://www.tuanguru.com/2012/01/manfaat-media-dalam-kegiatan-elajar-mengajar.html>. Di Akses pada tanggal 6 Oktober 2014.